



**ANALISIS DIGITAL FORENSIK PERILAKU PLAGIARISME  
PEMBUATAN MAKALAH MAHASISWA KURIKULUM DAN  
TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2018  
MENGUNAKAN SMALLSEOTOOL**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata Satu**

**Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Adidtia Ari Kuncoro

NIM. 1102413042

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 Menggunakan *SmallSEOTools*” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan



Drs. Suh Utanto, S Pd., M.Si.

NIP. 197907272006041002

Pembimbing,

Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.

NIP. 195610261986011001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 Menggunakan *SmallSEOTools*" telah dipertahankan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Agustus 2020

### Panitia Ujian Skripsi



**Dr. Sangkwo Edi Mulyono, M.Si.**

NIP. 196807042005011001

Sekretaris,



**Dr. Yuli Utanto, M.Si.**

NIP.197907272006041002

Penguji I,



**Drs. Kustiono, M.Pd.**

NIP. 196303071993031001

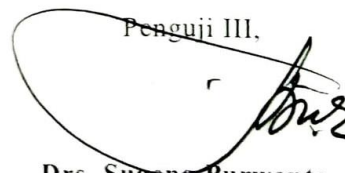
Penguji II,



**Dr. Yuli Utanto, M.Si.**

NIP.197907272006041002

Penguji III,



**Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.**

NIP. 195610261986011001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya Adiditia Ari kuncoro menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi “Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 Menggunakan *SmallSEOTools*” benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan menjiplak dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar, dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 16 Juni 2020

Penulis

METERAI  
TEMPEL  
89CA5AHF479684044  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Adiditia Ari Kuncoro



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Sukses adalah berjalan dari satu kegagalan ke kegagalan lain tanpa kehilangan antusiasme. (Winston Churchill)
- Jika kita bekerja dengan asumsi bahwa apa yang diterima sebagai kebenaran adalah benar, maka akan ada sedikit harapan kemudian. (Orville dan Wilbur Wright)
- Barang siapa keluar rumah untuk menuntut ilmu maka ia dalam Jihad Fisabilah hingga kembali. (H.R. Tirmidzi)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua ku yang sangat kucintai Bapak Suyanto dan Ibu Sumiyati, serta Adik Leli. Terima kasih yang selalu memberikan doa dan semangat sampai selesainya skripsi ini.
- Seluruh keluarga dan sanak saudaraku yang aku sayangi hingga saat ini dan mendukung perjalananku.
- Teman-teman jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2013.
- Almamaterku tercinta Unnes

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 Menggunakan *SmallSEOTools* dapat terselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Yuli Utanto, M.Si, Ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
4. Dr. Kustiono, M. Pd, Penguji 1 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan terhadap skripsi saya pada saat ujian.
5. Drs. Sugeng Purwanto, M. Pd. Pembimbing pertama yang dengan sabar, membimbing dan memberikan saran serta masukan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai serta selalu memberikan kemudahan untuk peneliti agar bisa lulus pada waktu yang tepat.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bekal kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;

7. Bapak Niam Wahzudik, M.Pd Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini;
8. Kedua orang tua ku tercinta Bapak, Ibu dan Adik yang selalu mensupport tanpa henti sehingga skripsi ini bisa ter-selesaikan, juga untuk seluruh keluarga besar ku yang selalu menghiasi perjalanan dalam perantauan kuliah ku di semarang ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2013 terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
10. Serta semua pihak terkait yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk pembangunan pendidikan. Tak lupa pula, penulis juga menerima adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 7 Juli 2020



Penulis

## ABSTRAK

**Kuncoro, Adidtia Ari. 2020. “Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 Menggunakan *SmallSEOTools*”. *Skripsi*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd..**

**Kata Kunci:** Analisis, Digital Forensik, Plagiarisme, Makalah, SmallSEOTools

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk tindak plagiat yang dilakukan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dalam Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah khususnya tugas pembuatan makalah. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini beberapa mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 dan diambil beberapa juga tugas makalah mahasiswa itu tersebut. Dalam penelitian ini peneliti fokus menganalisis bentuk plagiat pada makalah mahasiswa dengan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan bantuan software <http://www.smallseotools.com/> untuk mengetahui bentuk plagiat. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Pada makalah pertama yang diteliti, teridentifikasi Plagiat 29% dan memiliki tingkat keunikan sebanyak 71%. Pada makalah kedua yang diteliti, teridentifikasi Plagiat sebanyak 69% dan memiliki tingkat keunikan 31%. Namun, pada makalah ketiga yang diteliti diidentifikasi Plagiat 8% dan memiliki keunikan sebanyak 92%. Kesimpulannya bahwa masih terdapat tindakan plagiarisme mahasiswa pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 dalam mengerjakan tugas makalah mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa Kurikulum dan Teknologi angkatan 2018 dalam mengerjakan tugas makalah ini bukanlah tanpa sebab, melainkan dikarenakan oleh Kemudahan teknologi informasi yang dapat diakses dan tingginya volume tugas perkuliahan yang dibebankan kepada mahasiswa. Bentuk-bentuk plagiarisme yang dilakukan adalah: 1) Mengambil ide pokok tulisan kemudian menukar dengan bahasa sendiri, (2) Tulisan yang diambil tersebut diakui sebagai tulisan sendiri, (3) Mengambil semua teks, namun tetap mencantumkan sumbernya. Saran bagi mahasiswa, agar dapat belajar menulis dengan baik dan benar maka program ini bisa menjadi tolok ukur tingkat plagiarisme pada tulisan. Selain itu juga melatih mahasiswa untuk belajar parafrase dan juga cara melakukan sitasi dengan benar agar tidak terindikasi sebagai plagiat.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Fokus Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.5.1. Manfaat teoritis.....	5

1.5.2 Manfaat praktis .....	6
1.6. Penegasan Istilah .....	6
1.6.1 Digital Forensik .....	7
1.6.2 Plagiarisme .....	7
1.7 Sistematika penulisan Skripsi .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1. Definisi Digital Forensik .....	10
2.1.1. Manfaat Digital Forensik .....	11
2.1.2. Proses Digital Forensik .....	11
2.2. Plagiarisme.....	14
2.2.1. Pengertian Plagiarisme.....	14
2.2.2. Faktor Penyebab Plagiarisme .....	16
2.2.3. Bentuk-Bentuk Plagiarisme.....	17
2.3. SmallSEOTools.....	19
2.3.1 Sejarah SmallSEOTools.....	19
2.3.2 Keunggulan Small SEO Tools.....	24
2.3.3 Kelemahan Small SEO Tools .....	25
2.4. Penelitian yang Relevan.....	26
2.5. Kerangka Berfikir.....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Desain Penelitian .....	29
3.2. Lokasi Dan Objek Penelitian .....	30
3.3. Fokus Penelitian .....	31
3.4. Data, Sumber Data, Dan Narasumber.....	31
3.4.1. Sumber Data Primer.....	32
3.4.2. Sumber Data Sekunder.....	33
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5.1 Wawancara .....	33
3.5.2 Observasi.....	34
3.5.3 Studi Dokumentasi.....	35
3.6. Kehadiran Peneliti .....	36
3.7. Uji Keabsahan Data.....	36
3.7.1. Triangulasi.....	37
3.7.2. Meningkatkan Ketekunan .....	38
3.8. Teknik Analisis Data .....	38
3.8.1. Pengumpulan Data.....	39
3.8.2. Reduksi Data.....	39
3.8.3. Penyajian Data .....	39
3.8.4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	40

<b>BAB IV SETTING PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Deskripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Unnes ....	42
4.2 Kompetensi dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Unnes .....	42
4.3 Lokasi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Unnes.....	43
4.4 Visi dan Misi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Unnes .....	43
4.5 Keadaan Dosen di Jurusan Teknologi Pendidikan Unnes .....	45
4.6 Keadaan Mahasiswa di Jurusan Teknologi Pendidikan Unnes.....	46
4.7 Standar Proses .....	47
4.8 Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah .....	47
4.9 Alasan kenapa memilih di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes .....	47
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	51
5.1.1 Plagiarisme dalam Pembuatan Tugas Makalah .....	52
5.1.2 Langkah Digital Forensik dalam Mengungkap Plagiarisme .....	57
5.1.3 Analisis Tugas Makalah dengan Menggunakan Situs <i>https://smallseotools.com/</i> .....	58
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	61

5.2.1 Plagiarisme dalam Pembuatan Tugas Makalah .....	61
5.2.2 Langkah Digital Forensik dalam Mengungkap Plagiarisme	
64	
5.2.3 Analisis Tugas Makalah dengan Menggunakan Situs	
<i>https://smallseotools.com/</i> .....	66
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>69</b>
6.1 Simpulan .....	69
6.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Dosen di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.....	45
Tabel 4.2 Data Jumlah Mahasiswa di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Identify Evidence.....	12
Gambar 2. 2 Preserve Evidence.....	13
Gambar 2. 3 Analyze Evidence .....	14
Gambar 2. 4 URL Small SEO Tools.....	20
Gambar 2. 5 Contoh Artikel.....	21
Gambar 2. 6 Contoh Artikel.....	22
Gambar 2. 7 <i>Button Check Plagiarism</i> dan <i>Check Grammar</i> .....	23
Gambar 2. 8 Hasil Pemeriksaan Plagiarisme .....	23
Gambar 2. 9 Kerangka Berfikir Penelitian.....	28
Gambar 3. 1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Profil Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan .....	76
Lampiran 2. Struktur Dosen di Jurusan Teknologi Pendidikan .....	82
Lampiran 3. Observasi Lapangan .....	83
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Penelitian dengan Dosen .....	84
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Penelitian dengan Mahasiswa .....	86
Lampiran 6. Hasil Wawancara Penelitian dengan Dosen.....	87
Lampiran 7. Hasil Wawancara Penelitian dengan Mahasiswa .....	93
Lampiran 8. Tugas-tugas Makalah Mahasiswa .....	101
Lampiran 9. Hasil Uji Tes Tugas Makalah Mahasiswa Menggunakan <i>Smallseotool</i> .....	130
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara dengan Dosen.....	139
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara dengan Mahasiswa .....	140



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini perkembangan dunia teknologi sudah semakin maju, hal tersebut membuat masyarakat semakin mudah untuk mengakses berbagai macam informasi dalam berbagai bidang. Salah satunya dalam bidang pendidikan, dimana teknologi tersebut dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Teknologi telah merambah ke segala jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.

Dalam perguruan tinggi, mahasiswa mendapatkan pendidikan yang akan menuntun mereka sebagai pribadi yang profesional sesuai dengan bidang yang mereka tempuh selama menjalani perkuliahan. Perguruan tinggi tentunya diharapkan mampu menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas, baik secara ilmunya, secara moral, Dan juga baik secara etika profesi. Untuk mencapai pribadi yang profesional, Mahasiswa dituntut melakukan semua kewajibannya. Salah satunya adalah mengerjakan tugas.

Tugas merupakan salah satu komponen penilaian dalam suatu mata kuliah. Hal tersebut berdampak bahwa mahasiswa perlu untuk mengerjakan tugas yang diberikan dalam memenuhi salah satu komponen penilaian pada mata kuliah yang diikutinya. Salah satu penugasan yang sering diberikan kepada mahasiswa, adalah tugas untuk menyusun makalah ilmiah mengenai suatu tema atau kasus tertentu. Tujuan dari penugasan ini adalah untuk mendorong mahasiswa mempelajari tema atau kasus tersebut, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengumpulkan data, informasi, dan pengetahuan, berpikir kritis dan analitis, serta untuk melatih ketrampilan mahasiswa dalam membuat tulisan akademik. Tugas yang banyak dan batas

waktu yang diberikan oleh dosen dalam penyelesaian tugas terbatas membuat mahasiswa melakukan berbagai cara untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat waktu. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, Mahasiswa melakukan kecurangan akademik melalui teknologi. Hal yang sering dijumpai adalah terdapat mahasiswa yang menyalin tugas mahasiswa yang lain dan *copy paste* dari sumber yang belum tentu valid atau dapat dikatakan sebagai plagiarisme.

Plagiarisme bisa dikatakan sebagai bagian dari kecurangan akademis karena tindakan menjiplak karya seseorang tanpa mencantumkan sumber tulisan tersebut merupakan tindakan salah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penaggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi menyatakan bahwa plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Proses pendidikan yang baik adalah tersampainya maksud dan tujuan dari pengajar kepada siswa. Pembelajaran yang kondusif di dalam kelas yang didukung dengan sumber belajar yang baik juga menjadi sebuah perpaduan yang bernilai positif. Selain itu jam diluar sekolah juga menjadi penentu keberhasilan seseorang.

Berdasarkan penjabaran pengertian tentang plagiarisme di atas, Plagiarisme dilakukan atas dasar untuk memperoleh suatu nilai untuk suatu karya ilmiah tanpa mencantumkan sumber yang memadai atau valid dan tindakan tersebut merupakan suatu pelanggaran hak cipta. Meskipun tindakan plagiarisme merupakan suatu pelanggaran hak cipta, Mahasiswa tidak takut untuk melakukan plagiarisme. Yang menjadi stimulus mahasiswa dalam melakukan tindakan plagiarisme adalah teman sesama mahasiswa karena beberapa mahasiswa tidak ketahuan di saat melakukan plagiarisme.

Menurut Marcella dalam Prayudi dan Afrianto (2007) menyatakan bahwa komputer forensik adalah aktivitas yang berhubungan dengan pemeliharaan, identifikasi, pengambilan/penyaringan, dan dokumentasi bukti komputer dalam kejahatan komputer.

Dalam dunia hukum, komputer forensik dapat digunakan untuk menyelidiki kasus kejahatan yang terjadi dengan menganalisis bukti digital untuk mengungkap kecurangan tersebut. Ini juga berlaku dalam dunia pendidikan, kejahatan-pun dapat terjadi seperti plagiarisme yang termasuk dalam kategori *cybercrime*, sehingga komputer forensik dapat diterapkan untuk menyelidiki kasus plagiarisme.

Implementasi komputer forensik yang dapat dilakukan dalam menyelidiki kasus plagiarisme adalah menggunakan *website* anti-plagiarisme. *Website* ini bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap tingkat kesamaan antara suatu karya ilmiah dengan karya ilmiah lainnya. Ketidaktahuan dan kesengajaan dalam hal meniru karya ilmiah seseorang akan memunculkan kesamaan (similaritas) terhadap karya ilmiah tersebut.

Saat ini sebagian besar aplikasi tersebut banyak tersebar secara online dan tersedia secara gratis dan berbayar. Masing-masing *software* memiliki struktur yang berbeda namun, memiliki cara pengoperasian yang hampir sama. Sejumlah *software* anti-plagiarisme yang beredar secara online ini menawarkan berbagai fitur dan tingkat kinerja yang lebih baik antara satu sama lain.

Misalnya saja dalam penelitian yang peneliti lakukan pada pembuatan tugas makalah mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 di Universitas Negeri Semarang. Setelah mewawancarai 3 orang mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018, Mereka mengakui bahwasannya melakukan plagiarisme dalam mengerjakan tugas tersebut dengan cara *copy paste* dari blog yang terdapat di internet. Peneliti juga melakukan pemeriksaan plagiarisme menggunakan bantuan web [www.smallseotools.com](http://www.smallseotools.com) terhadap 3 *soft file* makalah

tugas Penulisan Karya Ilmiah mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Hasilnya adalah makalah yang dikerjakan oleh Jozuna Aziz Kusuma Mukti terdeteksi plagiarisme sebesar 29%, Makalah yang dikerjakan oleh Muhammad Nur Rafi terdeteksi plagiarisme sebesar 69% dan makalah yang dikerjakan oleh Anggun Cahyaning Wulandari terdeteksi plagiarisme sebanyak 8%. Mereka mengatakan bahwa mengapa alasan melakukan plagiarisme itu dikarenakan oleh, Tingginya beban mata kuliah yang diberikan dan sedikitnya waktu yang diberikan oleh dosen dalam mengerjakan tugas

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengungkap kasus plagiarisme dalam pembuatan makalah *soft file* yang terjadi di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang dengan menggunakan bantuan *website* anti-plagiarisme.

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 ”.

## **1.2. Fokus Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, fokus pada penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku plagiarisme mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 dalam membuat tugas makalah dengan menggunakan situs <https://smallseotools.com/>.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya mengenai latar belakang yang menjadi pendorong penulis untuk menyusun skripsi ini dan untuk memperjelas permasalahan pada pembahasan, maka penulis merumuskan masalah yang akan diberikan terkait dengan pembahasan diatas yaitu :

1. Apakah dalam pembuatan tugas makalah mahasiswa Teknologi Pendidikan 2018 ditemukan adanya plagiarisme?
2. Bagaimana langkah menganalisis tugas makalah mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2018 menggunakan bantuan situs <https://smallseotools.com/>?
3. Mengapa tugas makalah mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2018 dapat dikatakan sebagai plagiat?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemas diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya plagiarisme dalam pembuatan tugas makalah mahasiswa Teknologi Pendidikan 2018.
2. Untuk menegtahui bagaimana langkah-langkah menganalisis tugas makalah mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2018 menggunakan bantuan situs <https://smallseotools.com/>.
3. Untuk mengetahui alasan mengapa tugas makalah mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2018 dapat dikatakan sebagai plagiat.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **1.5.1. Manfaat teoritis**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi pembaca tentang komputer forensik yang tidak hanya

diterapkan dalam dunia hukum, tetapi juga dapat diterapkan dalam bidang akademik, dalam menyelidiki kasus plagiarism.

2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi pihak- pihak yang membutuhkan dalam hal plagiarisme khususnya yang dilakukan oleh mahasiswa.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Berdasarkan pada masalah-masalah yang hendak dikaji, maka manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian berguna untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapatkan selama masa kuliah. Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang sarjana pada Universitas Negeri Semarang.
2. Bagi penulis selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak- pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik plagiarisme.
3. Bagi kampus, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui perilaku plagiarisme yang telah dilakukan mahasiswa, sehingga dapat dengan bijak menangani kasus plagiarisme yang dilakukan mahasiswa.

### **1.6 Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan pengertian istilah dalam judul:

“ANALISIS DIGITAL FORENSIK PERILAKU PLAGIARISME  
PEMBUATAN MAKALAH MAHASISWA KURIKULUM DAN TEKNOLOGI

PENDIDIKAN ANGKATAN 2018 MENGGUNAKAN SMALLSEOTOOL” yang penulis ajukan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah dan batasan tentang arti dari isi penulisan tersebut, yaitu sebagai berikut.

### **1.6.1 Digital Forensik**

Digital forensik menurut Raharjo (2013:34) mengemukakan bahwa forensik digital merupakan bagian dari ilmu forensik yang melingkupi penemuan dan investigasi materi (data) yang ditemukan pada perangkat digital (komputer, handphone, tablet, PDA, net-working devices, storage, dan sejenisnya).

Berdasarkan dari pengertian tersebut, arti dari digital forensik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah alat yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengidentifikasi kegiatan plagiarisme dalam pembuatan makalah *soft file* mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018.

### **1.6.2 Plagiarisme**

Pengertian plagiarisme menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.17 tahun 2010, Plagiat adalah perbuatan secara sengaja maupun tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Pada penelitian ini plagiarisme yang dimaksudkan yaitu perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 dalam pembuatan makalah.

### **1.6.3 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Menurut AECT (2004) Teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat

Pada penelitian ini Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang dimaksud adalah jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang berada di Semarang, Jawa Tengah yang dimana masih banyak mahasiswa-nya di dalam mengerjakan tugas makalah masih melakukan kegiatan plagiarisme.

### **1.7 Sistematika penulisan Skripsi**

Secara garis besar penulisan skripsi ini mencakup tiga bagian yang terdiri dari berbagai bab dan sub bab, yaitu sebagai berikut,

#### 1) Bagian pendahuluan

Pada bagian ini berisi : halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar lampiran.

#### 2) Bagian isi skripsi



Bab I : pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, fokus masalah, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Pada bab ini berisikan landasan teori yang mendukung dan mendasari penelitian

Bab III : metode penelitian yang menguraikan tentang pendekatan penelitian, fokus penelitian, lokasi dan subyek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang penyajian data penelitian yang memuat tentang hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

Bab V : Penutup yang berisi mengenai simpulan dan saran.

3) Bagian akhir skripsi

Pada bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1. Definisi Digital Forensik**

Forensik adalah proses penggunaan pengetahuan ilmiah dalam mengumpulkan, menganalisa, dan mempresentasikan barang bukti ke pengadilan. Forensik secara inti berhubungan dengan penyelamatan dan analisis barang bukti laten. Barang bukti laten dapat berbentuk dalam banyak format, mulai dari sidik jari di jendela, DNA yang diperoleh dari noda darah sampai file-file di dalam hard disk komputer.

Menurut Raharjo (2013: 10) digital forensik merupakan bagian dari ilmu forensik yang melingkupi penemuan dan investigasi materi (data) yang ditemukan pada perangkat digital (komputer, handphone, tablet, PDA, net-working devices, storage, dan sejenisnya).

Marcella (2002: 5) mengemukakan bahwa digital forensik adalah aktivitas yang berhubungan dengan pemeliharaan, identifikasi, pengambilan/penyaringan, dan dokumentasi bukti digital dalam kejahatan computer. Istilah ini relatif baru dalam bidang komputer dan teknologi, tapi telah muncul diluar term teknologi (berhubungan dengan investigasi bukti-bukti intelijen dalam penegakan hukum dan militer) sejak pertengahan tahun 1980-an.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa digital forensik adalah penggunaan teknik analisis dan investigasi untuk mengidentifikasi,

mengumpulkan, memeriksa dan menyimpan bukti/informasi yang secara magnetis tersimpan/disandikan pada komputer atau media penyimpanan digital sebagai alat bukti dalam mengungkap kasus kejahatan yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum (Asrizal, 2012: 3).

### **2.1.1. Manfaat Digital Forensik**

Memiliki kemampuan dalam melakukan forensik komputer akan mendatangkan sejumlah manfaat, antara lain:

1. Organisasi atau perusahaan dapat selalu siap dan tanggap seandainya ada tuntutan hukum yang melanda dirinya, terutama dalam mempersiapkan bukti-bukti pendukung yang dibutuhkan;
2. Seandainya terjadi peristiwa kejahatan yang membutuhkan investigasi lebih lanjut, dampak gangguan terhadap operasional organisasi atau perusahaan dapat diminimalisir;
3. Para kriminal atau pelaku kejahatan akan berpikir dua kali sebelum menjalankan aksi kejahatannya terhadap organisasi atau perusahaan tertentu yang memiliki kapabilitas forensik komputer; dan
4. Membantu organisasi atau perusahaan dalam melakukan mitigasi resiko teknologi informasi yang dimilikinya.

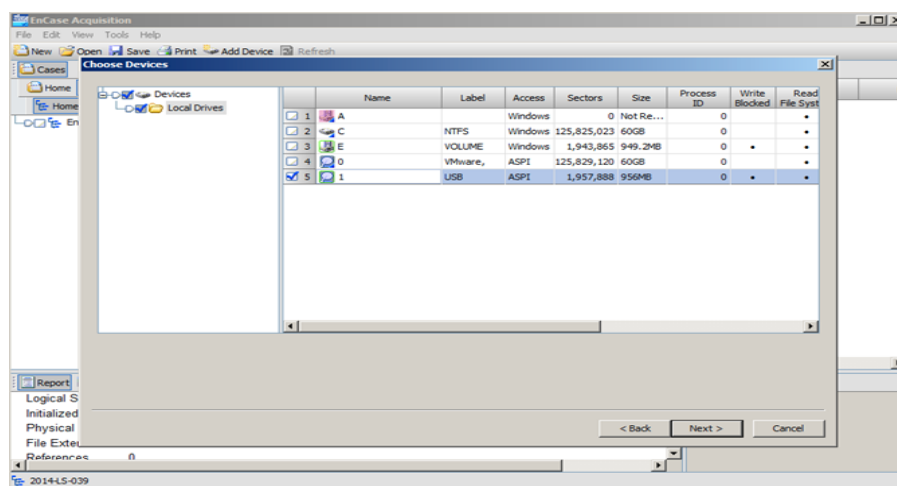
### **2.1.2. Proses Digital Forensik**

Proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang dilakukan dalam forensik digital menggunakan tim penyelidik. Menunjuk bagaimana personil memenuhi peran ini untuk melaksanakan suatu penyelidikan. Suatu peran yang umum

dan berhubungan dengan tanggung jawab meliputi First Responders (responder pertama), Investigators (Penyelidik), Technicians (Teknisi), Forensic Examiners (Pemeriksa Forensik), dan Forensic Analysts (Analisis Forensik). Ketentuan mengenai peran dan tanggung jawab dalam situasi tertentu, individu tunggal boleh melaksanakan lebih dari satu peran. Dalam praktiknya forensik digital dipergunakan untuk mengungkap sebuah kasus, mendapatkan alat bukti (evidence) dan juga dipergunakan untuk proses audit dalam satu lembaga/perusahaan.

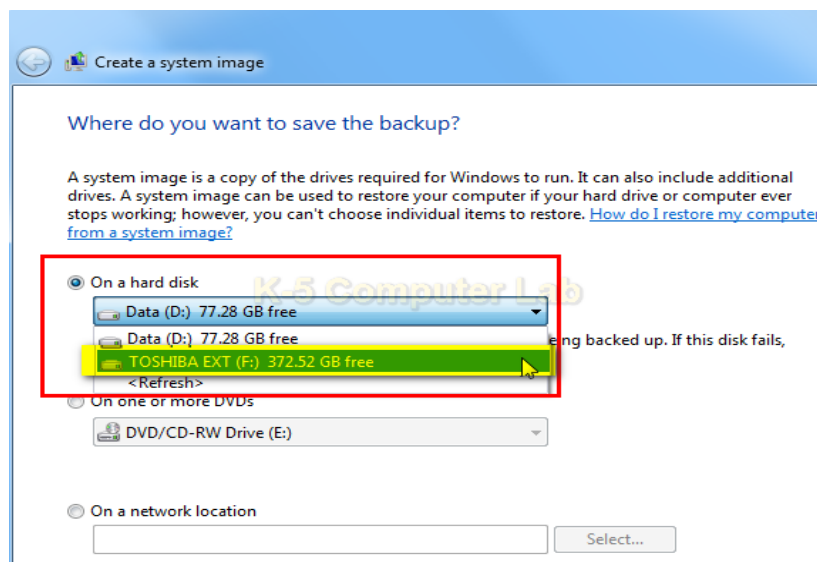
Menurut Ruby (2014) Digital forensik terdiri dari beberapa aspek dan tahapan, yaitu :

- a) Identify Evidence = tahapan ini adalah proses pencarian bukti, bukti digital bisa didapat dari hasil rekam disk, rekam memori baik volatil/non volatil. Tahapan ini biasanya sangat panjang dan lama, karena ditahap ini lah proses pengumpulan informasi dan pengumpulan data.



Gambar 2. 1 Identify Evidence

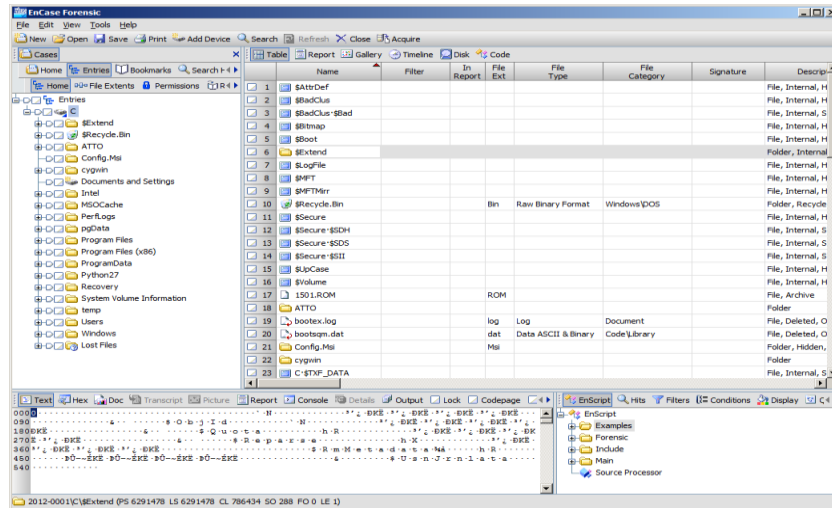
- b) Preserve Evidence = tahap ini adalah proses dimana alat bukti yang didapat dipelihara dan dijaga agar tidak rusak, tercemar atau hilang. hal ini perlu dilakukan karena alat bukti perlu di analisis.



Gambar 2. 2 Preserve Evidence

Sumber: <https://oakdome.com/k5/tutorials/windows-7-disk-imaging/windows-7-system-imaging.php>

- c) Analyze Evidence = tahap selanjutnya adalah menganalisis alat bukti yang didapat.



Gambar 2. 3 Analyze Evidence

Sumber: <https://www.digitalforensics.com/blog/how-to-use-the-encase-processor/>

- d) Present Results = terakhir setelah alat bukti dianalisis barulah didapatkan hasil, dan hasil dipresentasikan sampai tersangka bisa dibuktikan bersalah/tidak.

## 2.2. Plagiarisme

### 2.2.1. Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme yang marak dilakukan di kalangan mahasiswa membuat mahasiswa menjadi malas berpikir dan mengembangkan kemampuan sebagai kaum intelektual. Moral mahasiswa akan luntur karena dengan melakukan plagiarisme pemikiran mereka tidak dapat berkembang dengan maksimal. Sebab mahasiswa

cenderung mencari kemudahan dengan mengambil karya orang lain dan mengaku sebagai karya pribadi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.17 tahun 2010, Plagiat adalah perbuatan secara sengaja maupun tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Dalam buku Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah yang ditulis oleh Felicia Utorodewo (2007), beberapa hal yang dapat digolongkan sebagai plagiarisme, yaitu mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri, mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri, mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri, mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri, menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya, meringkas dan mengutip tak langsung tanpa menyebutkan sumbernya, serta meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan: "Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri"

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa plagiarisme adalah tindakan mengambil karya orang lain secara keseluruhan atau sebagian yang dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

### **2.2.2. Faktor Penyebab Plagiarisme**

Adapun faktor-faktor penyebab seseorang melakukan plagiarisme antara lain adalah (Irawati dalam Aryani, 2013) :

- 1) Tekanan yang terlalu besar (bersifat situasional) yang diberikan kepada “hasil pekerjaan” berupa angka dan nilai.
- 2) Pendidikan karakter baik di rumah maupun di lembaga pendidikan kurang diterapkan dalam lingkungan kerja.
- 3) Sikap malas dan rendahnya motivasi belajar, sehingga tertinggal dalam perihal menguasai materi dan kurang bertanggung jawab.
- 4) Pengaruh teman sebaya.
- 5) Tidak memiliki *self efficacy* terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas.

Dalam buku *Psychology of Academy Cheating* menurut Anderman dan Murdock (Aryani, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mencontek (plagiat) digolongkan dalam empat kategori yaitu: 1) Demografi, meliputi usia, jenis kelamin, dan perbedaan kebudayaan, (2) Kepribadian, mencakup dorongan mencari sensasi, *self control*, perkembangan moral dan sikap, (3) Motivasi, meliputi tujuan dan alasan dalam pembelajaran, dan (4) Akademik, meliputi kemampuan seseorang.



Menurut Bandura dalam Aryani (2013) mengemukakan bahwa individu yang melakukan plagiat dikarenakan memiliki efikasi diri yang rendah. Efikasi diri adalah hasil evaluasi individu atas kemampuan dan potensi diri yang akan menjadi dasar perilakunya menghadapi tugas-tugas di waktu kemudian, selain itu efikasi diri merupakan hasil proses kognitif sosial yang berwujud keyakinan dan harapan serta keputusan pada kemampuan individu dalam bertindak untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga efikasi diri menentukan bagaimana individu berpikir, berperilaku, dan memotivasi diri sendiri.

### **2.2.3. Bentuk-Bentuk Plagiarisme**

Ada beberapa bentuk plagiarisme menurut Soelistyo (2011: 19), yaitu meliputi :

1. Plagiarisme Ide (*Plagiarism of Ideas*) Relatif sulit dibuktikan karena ide atau gagasan itu bersifat abstrak dan berkemungkinan memiliki persamaan dengan ide orang lain. Oleh karena itu, perlu bahan bukti yang cukup untuk memastikan adanya plagiarisme. Cara paling mudah untuk membuktikan adanya plagiarisme adalah dengan mempertanyakan apakah ia mendapatkan keuntungan dari pemikiran orang lain. Plagiarisme atas ide banyak terjadi dalam kehidupan berkesenian dan kebudayaan. Di Indonesia, karya film, tari maupun novel lazim diakui sebagai karya adaptasi, gubahan atau saduran. Sesungguhnya semua itu merupakan plagiarisme ide, sejauh apabila tidak dinyatakan sumber yang menjadi rujukannya. Dalam UU Hak Cipta, karya-karya adaptasi, gubahan, dan

saduran mendapatkan perlindungan tersendiri. Demikian pula karya tafsir dan terjemahannya.

2. Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarism*) Serupa dengan *slavis copy*, yaitu mengutip karya orang lain secara kata demi kata tanpa menyebutkan sumbernya. Dianggap plagiarisme karena skala pengutipannya sangat substansial. Sehingga seluruh ide atau gagasan penulisannya benar-benar diambil. Banyak dilakukan pada karya tulis puisi.
3. Plagiarisme atas sumber (*plagiarism of source*) dimana penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya dengan jelas).
4. Plagiarisme kepengarangan (*plagiarism of authorship*) dimana penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
5. *Self plagiarism*, termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan suatu artikel pada lebih dari satu redaksi dan mendaur ulang karya tulis atau karya ilmiah. Yang penting dalam self plagiarism adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.

## 2.3. SmallSEOTools

### 2.3.1 Sejarah SmallSEOTools

*Small Seo Tools* didirikan pada tahun 2010 oleh Tausif Akram, seorang wirausahawan web yang berpengalaman dan lama yang beroperasi di London, Inggris. Sekarang, Tausif menggerakkan visi strategis *small seo tools* dan terus menginspirasi timnya dengan kepemimpinan dan keterampilan bisnisnya yang luar biasa.

Semuanya dimulai dengan satu ide sederhana, membuat alat SEO kualitas premium dapat diakses oleh semua orang. Apa yang dimulai sebagai situs web kecil dengan hanya beberapa alat dasar yang diubah menjadi inventaris utama alat SEO web yang tidak berbayar.

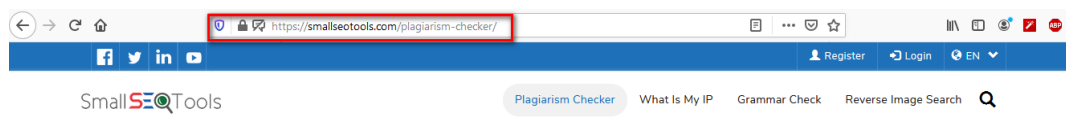
Visi dari *small seo tools* adalah untuk membuat alat SEO yang sama baiknya dengan yang berbayar, dan membuat yang sama tersedia untuk semua orang di web secara gratis. Ini telah kami lakukan sejak 2010 dan masih terus berkembang.

*Small Seo Tools* adalah salah satu situs yang menyediakan fasilitas cek plagiarisme secara gratis. Sesuai dengan namanya, tak hanya plagiarisme saja yang menjadi layanan dari situs ini, namun juga terdapat layanan SEO (*Search Engine Optimized*) untuk berbagai *website*. Selain itu, masih terdapat layanan lain seperti *backlink*, *image editing*, *website management*, dan masih banyak lainnya. Dengan menggunakan situs *Small Seo Tools* ini, kita bisa mengetahui kadar plagiarisme yang terdapat dalam karya tulis.

Harapannya, karya tulis yang terdapat plagiasi didalamnya dapat diperbaiki sebelum dipublikasikan. Sebenarnya dari beberapa universitas terdapat kebijakan plagiarisme yang tidak melebihi 20%, sehingga masih memberikan ruang untuk mengutip melalui situs internet. Tentunya pengutipan tetap harus menyertakan sumber asli data tersebut, hal ini juga menghindari dari plagiarisme.

Ada-pun langkah-langkah dalam menggunakan pemeriksa plagiarisme *Small Seo Tools* ini adalah sebagai berikut:

1. Buka link url aplikasi *small seo tools*: <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/>.



Gambar 2. 4 URL Small SEO Tools  
Sumber: <https://smallseotools.com/>

2. Copy teks artikel, karangan atau pendapat yang kita buat, Seperti contoh saya mengambil dari <https://thegorbalsla.com/contoh-artikel/>:

### Dampak Buruk Junk Food Untuk Kesehatan Tubuh

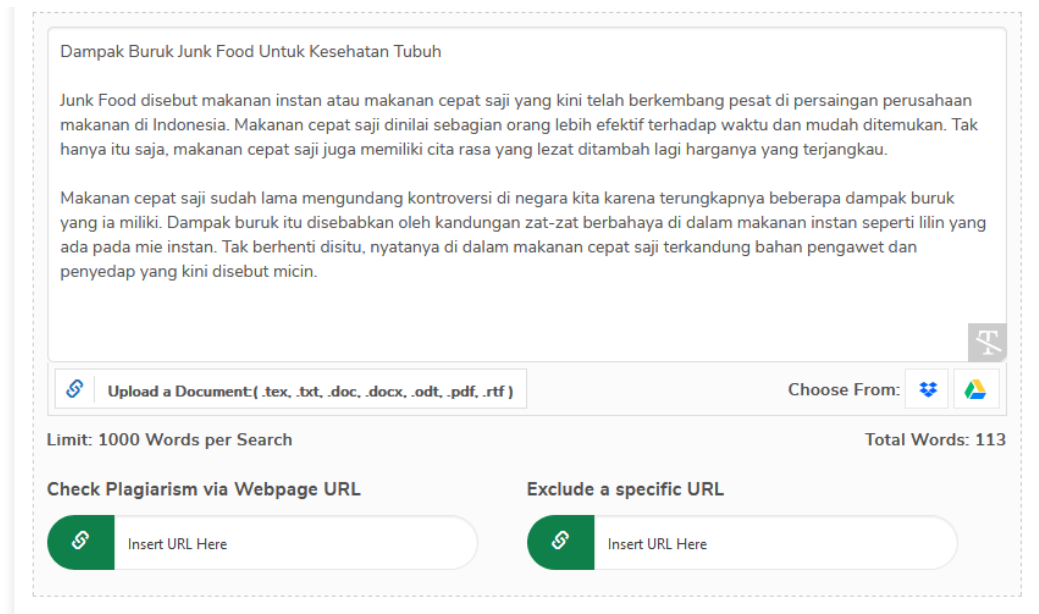
Junk Food disebut makanan instan atau makanan cepat saji yang kini telah berkembang pesat di persaingan perusahaan makanan di Indonesia. Makanan cepat saji dinilai sebagian orang lebih efektif terhadap waktu dan mudah ditemukan. Tak hanya itu saja, makanan cepat saji juga memiliki cita rasa yang lezat ditambah lagi harganya yang terjangkau.

Makanan cepat saji sudah lama mengundang kontroversi di negara kita karena terungkapnya beberapa dampak buruk yang ia miliki. Dampak buruk itu disebabkan oleh kandungan zat-zat berbahaya di dalam makanan instan seperti lilin yang ada pada mie instan. Tak berhenti disitu, nyatanya di dalam makanan cepat saji terkandung bahan pengawet dan penyedap yang kini disebut micin.

Gambar 2. 5 Contoh Artikel

Sumber: <https://thegorbalsla.com/contoh-artikel/>

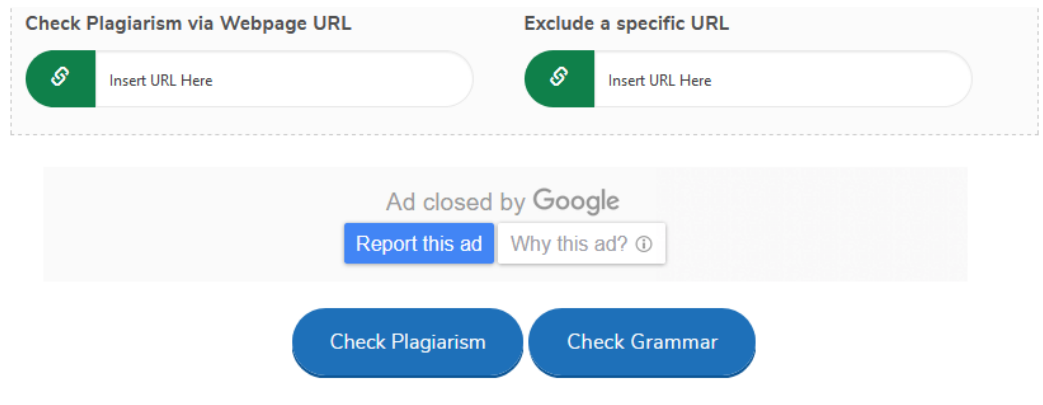
3. Paste pada kotak yang sudah disediakan pada *small seo tools*, seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. 6 Contoh Artikel  
 Sumber: <https://smallseotools.com/>

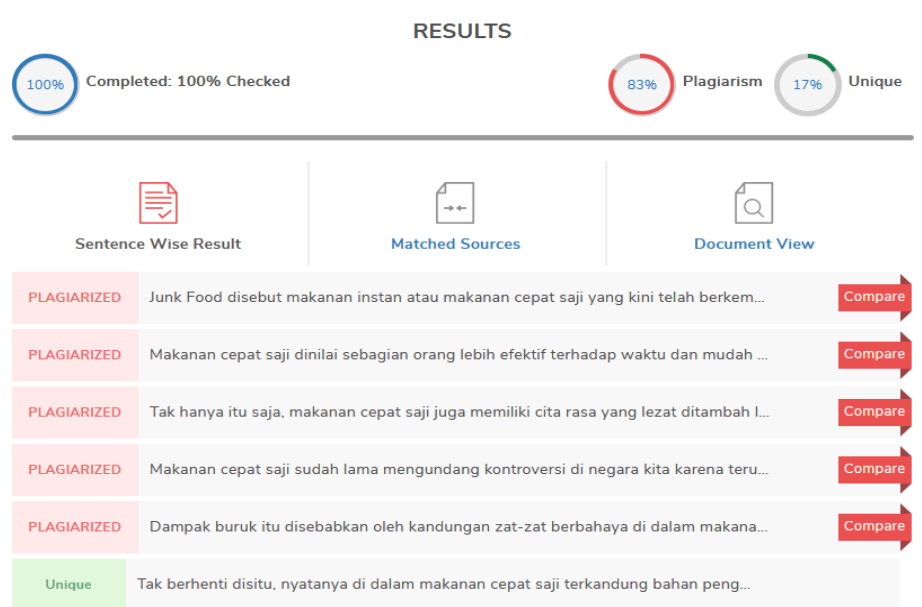
Ada informasi yang diterima dari gambar di atas, small seo tools memberikan batasan maksimal 1000 kata per tiap pencarian.

4. Lalu klik “*button check plagiarism*”. dan misalkan anda ingin melakukan pengecekan *grammar* terhadap tulisan yang telah di masukan, klik *button “ check grammar”*.



Gambar 2. 7 *Button Check Plagiarism dan Check Grammar*  
 Sumber: <https://smallseotools.com/>

5. Aplikasi akan melakukan pemeriksaan, seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2. 8 Hasil Pemeriksaan Plagiarisme  
 Sumber: <https://smallseotools.com/>

Dari pengecekan yang dilakukan, unique content yang dimiliki artikel/karangan diatas memiliki nilai keunikan sebesar 17%. Semakin besar nilai presentasi keunikan maka nilai keaslian (orisinil) karangan/tulisan semakin besar.

Demikian pula sebaliknya semakin kecil nilai keunikan isi (content) maka nilai keaslian (orisinil) semakin kecil atau dengan kata lain nilai plagiat semakin besar.

### **2.3.2 Keunggulan Small SEO Tools**

Keunggulan dari *Small Seo Tools* dari software maupun situs yang sejenis adalah:

1. Dapat membaca berbagai macam format file. Pemeriksa plagiarisme yang telah disediakan memungkinkan untuk mengunggah berbagai format dokumen termasuk .doc, .docx, .txt, .tex, .rtf, .odt, dan .pdf. Ini berarti tidak masalah format apa yang digunakan, asalkan digital, alat ini akan mengerjakan sisanya.
2. Integrasi URL. Dengan alat tes plagiarisme online gratis ini, Anda tidak hanya dapat mengunggah berbagai format dokumen, Anda juga dapat memeriksa plagiarisme melalui URL situs web. Cukup masukkan URL halaman web dan klik tombol "Periksa Plagiarisme".
3. Opsi pelaporan. Mesin anti-plagiarisme ini dilengkapi dengan opsi pelaporan yang dapat di-unduh. Sekarang, siapa-pun memiliki semacam bukti untuk dikirim ke pihak terkait dan catatan untuk disimpan.
4. Persentase pengukur. Setelah file atau tulisan di unggah dan mengklik untuk memeriksa plagiarisme, pemeriksa plagiarisme akan menunjukkan persentase, tingkat konten plagiat atau tidak dalam dokumen tersebut. Misalnya, alat ini akan memberi tahu bahwa 82% dari tulisan tersebut adalah tidak terdapat plagiarism sementara 18% terdapat plagiarisme.
5. API pemeriksa plagiarisme. Jika Anda ingin mengembangkan sistem pendeteksi plagiarisme multitasking waktu-nyata, yang akan dimasukkan



ke dalam situs web, maka alat ini dapat digunakan. Plagiarism Checker API menawarkan Anda solusi integrasi API yang hebat. Ini sepenuhnya menghilangkan kebutuhan untuk memeriksa masing-masing dan setiap artikel untuk setiap siswa secara individual dan menghemat jam kerja. Alat ini dapat memeriksa plagiarisme untuk beberapa esai, tesis atau tugas siswa hanya dalam satu klik. Alat ini juga bagus untuk situs web besar yang sering menerima puluhan artikel dari kontributor.

6. Plugin Wordpress pemeriksa plagiarisme. Alat pemeriksa plagiarisme ini juga memiliki versi plugin WordPress untuk memeriksa plagiarisme. Dengan itu, sekarang tidak perlu membuang waktu berharga menyalin dan menempelkan seluruh konten posting. Cukup instal plugin, dan setiap kali mengerjakan posting baru atau konten halaman, klik tombol “Check Plagiarism” dan plugin akan secara otomatis mulai memeriksa konten lengkap, kalimat per kalimat dan juga dapat membandingkan konten yang dijiplak di dalam plugin dengan mengklik kalimat. Dengan plugin ini, tidak perlu khawatir konten akan dicuri lagi.

### **2.3.3 Kelemahan Small SEO Tools**

Kelemahan dari *Small Seo Tools* dari software maupun situs yang sejenis adalah:

1. Terdapat iklan. Dikarenakan dalam mengakses pemeriksa plagiarisme ini menggunakan website, sudah pasti akan ditemukan iklan. Namun, iklan ini hanya ditemukan di versi yang gratis.
2. Desain yang kurang menarik. Pemeriksa plagiarisme ini sebenarnya bagus dalam hal memeriksa tulisan yang mengandung plagiarisme atau-pun

tidak. Namun, Desain situs ini sangat lah kurang menarik minat karna terdapat iklan yang cukup mengganggu.

#### **2.4. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan pengamatan pustakawan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pelaku Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya terdapat skripsi dan journal yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Dalam penelitian Fitiriani (2012) dengan judul *Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi: Dimensi fraud triangle* didapatkan hasil Data dikumpulkan dengan metoda survei. Hasil penelitian memperoleh bukti empiris bahwa perilaku kecurangan mahasiswa ditentukan oleh dimensi Fraud Triangle yaitu tekanan, peluang dan rasionalisasi. Penelitian ini lebih fokus pada dimensi fraud triangle sedangkan penulis lebih menekankan latar belakang pada digital forensik.

Dalam jurnal penelitian Iskandar (2009) dengan judul *Penentuan Ciri-Ciri Plagiarisme Dalam Makalah Ilmiah Yang Mereferensi Sumber Dalam Bahasa Asing Yang Diterjemahkan* menghasilkan plagiarisme adalah tindakan menipu pembaca atas kemampuan ilmiah dari orang yang melakukan plagiarisme. Ternyata tidak ada satu landasan prinsip etika yang cukup kuat untuk mencegah terjadinya plagiarisme, karena prinsip-prinsip etika yang ada, dapat didebat atau

dihindari oleh orang yang hendak melakukan plagiarisme. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan beberapa prinsip etika sekaligus. Penelitian ini berbeda dengan dasar tujuan penulis, penelitian ini berdasarkan pada plagiarisme terjemahan bahasa. Sedangkan, penulis melatar belakangi pada digital forensik.

Dalam penelitian Zalnur (2012) dosen fakultas tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. dengan judul *Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang*. Ditemukan terdapat dua faktor penyebab timbulnya perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa tersebut yaitu. (1.) Perkembangan teknologi informasi seperti media elektronik sehingga telah memudahkan para mahasiswa mendapatkan bahan-bahan perkuliahan dari sumber-sumber tersebut. (2.) Tingginya beban tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen, budaya instan dan tidak cukupnya waktu yang tersedia telah menggiring mahasiswa agar berperilaku plagiarisme. Dalam Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan kajian kes (case study research design) dan berdasarkan pada plagiarisme saja. Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Penulis melatar belakangi pada digital forensik untuk kasus plagiarisme.

## **2.5. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini berfokus pada identifikasi dan analisis plagiarisme pada tugas karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan menggunakan aplikasi <https://smallseotools.com/>.

Dengan demikian dengan adanya penelitian ini dapat diketahui apakah ada tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan dalam pembuatan tugas karya ilmiah.



Gambar 2. 9 Kerangka Berfikir Penelitian

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama bulan Januari sampai bulan April , tepatnya pra penelitian pada tanggal 13 Januari dan penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 31 Januari – 15 Juni 2020. Hal ini terhitung dari tahap pra penelitian sampai dengan akhir penelitian.

Penelitian ini meliputi tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap analisis data. Dalam tahap pra penelitian, secara garis besar adalah mengurus perizinan penelitian di lokasi yang dipilih yaitu adalah jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang terletak di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pada tahap pekerjaan lapangan/penelitian diawali dengan melakukan proses observasi, dokumentasi dan dilanjutkan dengan wawancara dan apabila dirasa masih kurang akan dilakukan proses observasi dan dokumentasi kembali sesuai dengan kebutuhan data yang dimaksud.

Peneliti melakukan observasi terhadap keadaan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, dimulai dari bagaimana keadaan lingkungan sekitar dan interaksi sosial yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam sebuah kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan wawancara dilakukan sesuai dengan kesepakatan waktu yang ditentukan oleh dosen mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dan beberapa mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 di Universitas Negeri Semarang. Wawancara dilakukan dengan menggunakan aplikasi via online yaitu Whatsapp dan Google Form, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi informan pada saat itu.

Dalam tahap wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Pak Niam Wahzudik, M.Pd. yang selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, dan peserta didik angkatan 2018. Pada tahap dokumentasi, peneliti mengambil dokumen berupa hasil observasi dalam bentuk foto-foto dan data berupa dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian. Selain data di lapangan, peneliti juga mengambil data dari *website* dan juga internet, dengan tujuan sebagai penguat data observasi atau data sekunder dan ditambah dengan hasil dari proses wawancara.

Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diolah dengan menganalisis satu persatu jawaban dari masing-masing informan. Analisis yang dilakukan secara rinci pada indikator untuk mengetahui bagaimana latar belakang untuk perilaku plagiarisme mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 dalam membuat tugas makalah dengan menggunakan situs <https://smallseotools.com/>. Untuk lebih jelasnya data hasil penelitian dapat dijelaskan pada paragraf berikutnya.

### **5.1.1 Plagiarisme dalam Pembuatan Tugas Makalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan melalui wawancara mendalam terhadap 3 orang mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 di Universitas Negeri Semarang, secara umumnya terdapat tiga tema penting yang berkaitan dengan bentuk-bentuk tindakan plagiarisme yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah yang diberikan dosen dalam perkuliahan.

#### **5.1.1.1 Bentuk-bentuk tindakan plagiarisme yang dilakukan dalam Pembuatan Tugas Makalah**

Tindakan plagiarisme yang dilakukan dalam Pembuatan Tugas Makalah terbagi menjadi 3 bentuk, sebagai berikut:

1. Mengambil Ide orang lain

Mengambil ide pokok tulisan kemudian menukar dengan bahasa sendiri

2. Mengambil tulisan orang lain

Tulisan yang diambil tersebut diakui sebagai tulisan sendiri

3. Mengambil teks secara keseluruhan

Mengambil semua teks, namun tetap mencantumkan sumbernya

Ketiga-tiga bentuk ini akan dibahas di dalam dapatan kajian selanjutnya.

Dalam pembahasan bentuk pertama yaitu mengambil ide orang lain, perilaku ini adalah tindakan para mahasiswa yang mengambil ide atau tulisan orang lain dari berbagai sumber yang ada, diantaranya melalui internet, makalah-makalah terdahulu dan buku-buku perkuliahan. Selanjutnya tulisan-tulisan yang mereka ambil tersebut diakui sebagai karya atau buah dari pemikiran mereka sendiri. Seperti halnya yang diungkap oleh Mahasiswi Anggun Cahyaning Wulandari dalam wawancara berikut ini:

“Kalau dalam pengerjaan tugas di perkuliahan ini Alhamdulillah sih mas engga, mungkin pernah-nya waktu saya SMA. makalah kakak-kakak senior kan ada, secara umum topik-topik pembelajaran hampir sama, walaupun tidak ditemukan makalah senior, di internet juga banyak bahan untuk menyelesaikan tugas. ” (W/M.ACW)

Selanjutnya bentuk kedua yaitu mengambil tulisan orang lain, perilaku ini adalah tindakan para mahasiswa yang mengambil ide atau batang tubuh pemikiran orang lain kemudian memparafrasakan tulisan orang lain tersebut dengan kalimat sendiri, walaupun ide atau batang tubuh tulisan tidak berubah. Berdasarkan data penelitian bentuk tindakan plagiarisme seperti ini secara umum dilakukan oleh hampir seluruh mahasiswa tidak terkecuali mereka yang terlibat dalam responden penelitian. Seperti halnya yang diungkap oleh Mahasiswa Jozuna Aziz Kusuma Mukti dalam wawancara berikut ini:

“Ya kalau meniru karya seseorang itu pernah mas, kaya *copy-paste* mengenai isi dari makalah tersebut, Tapi ga semuanya saya *copy-paste* sih mas dan juga ada yang saya ubah” (W/M.JAKM)

Bentuk ketiga yaitu mengambil teks secara keseluruhan, perilaku ini adalah tindakan mahasiswa yang mengambil tulisan teks secara keseluruhan dari berbagai sumber diantaranya, internet, makalah terdahulu dan buku-buku sumber perkuliahan. Selanjutnya tulisan tersebut ditulis kembali tanpa ada tambahan dari mahasiswa tersebut baik berupa komentar, analisis, penerimaan, maupun penambahan-penambahan lainnya, sehingga tulisan tersebut terkesan seperti sebuah “kliping”. Seperti halnya yang diungkap oleh Mahasiswa Muhammad Nur Rafi dalam wawancara berikut ini:

“Pernah sih mas, Ya karena masih bingung dengan tata cara pengutipan yang benar ” (W/M.MNR)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa, telah terjadi tiga bentuk tindakan plagiarisme yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Ketiga-tiga bentuk plagiarisme tersebut adalah (i) mengambil tulisan orang lain yang diakui sebagai karya sendiri, (ii) mengambil ide atau batang tubuh pikiran orang lain untuk selanjutnya dirubah ke dalam bahasa sendiri dan (iii) mengambil teks secara keseluruhan tanpa mengubah tulisan maupun menambah dengan analisis maupun komentar apapun. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Niam Wahzudik selaku dosen mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dalam wawancaranya dengan peneliti berikut ini:

Peneliti : “Apakah dalam tugas mahasiswa ditemukan kasus plagiarisme?”  
 Dosen : “Ya ada, tugas mahasiswa kadang merupakan hasil plagiarisme”  
 (W/D.NW)  
 Peneliti : “Lalu, Bagaimana bapak mencegah adanya plagiarisme dalam tugas mahasiswa?”  
 Dosen : “Cara mencegahnya dari konsep atau teori mahasiswa diberikan tentang etika ilmiah dan konsep serta jenis-jenis plagiarisme. Selain itu mahasiswa juga diajari bagaimana menghindari praktik



plagiarisme melalui latihan menyusun kutipan tak langsung dan mengecek tingkat kesamaan (*similarity*) dengan *plagiarism checker* gratisan yang dapat diakses di internet. Selain itu untuk tugas yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa dalam kegiatan penilaian dilakukan pengecekan kesamaan (*similarity*) selain hal yang bersifat tata tulis”. (W/D.NW)

- Peneliti : “Bagaimana bentuk plagiarisme yang ditemukan dalam tugas Mahasiswa?”
- Dosen : “Bentuk plagiarisme biasanya mahasiswa menulis kutipan langsung tanpa mencantumkan sumbernya, copy paste dari artikel orang lain biasanya diambil dari internet ” (W/D.NW)

### 5.1.1.2 Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Plagiarisme

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan melalui wawancara mendalam terhadap 3 orang mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 di Universitas Negeri Semarang, secara umumnya terdapat dua tema penting berkaitan faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas makalah dari mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah sebagai berikut:

1. Kemudahan teknologi informasi
2. Tingginya volume tugas perkuliahan

Dua tema di atas merupakan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Kedua tema ini akan dibahas di dalam capaian kajian selanjutnya.

Tema pertama yaitu perkembangan teknologi yang dimaksud adalah, kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang sampai detik ini. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut menyebabkan mahasiswa dengan mudah mendapatkan informasi-informasi yang dikehendaki, kemudahan tersebut dapat melalui media elektronik, cetak, majalah maupun surat kabar harian. Pemilihan media internet oleh para mahasiswa diantaranya disebabkan oleh, internet lebih banyak memuat informasi-informasi yang dicari, lebih ekonomis apabila mereka harus membeli sebuah buku sumber, bisa didapatkan kapan dan

dimana saja. Seperti halnya yang diungkap oleh Mahasiswa Muhammad Nur Rafi dalam wawancara berikut ini:

“Saat ini juga didukung oleh kemajuan teknologi, salah satunya jaringan internet yang mendunia, memudahkan, cepat, praktis dan murah” (W/M.MNR)

Tema kedua yaitu beban tugas perkuliahan, faktor yang kedua timbulnya perilaku plagiarisme adalah beban perkuliahan yang terlalu banyak. Perkara ini sangat dapat dimaklumi, seperti diketahui bahwa pada kebiasaannya dosen-dosen di perguruan tinggi di negeri maupun swasta di Indonesia biasanya pada setiap mata kuliah masing-masing dosen akan memberikan satu sampai tiga tugas yang harus disiapkan oleh seorang mahasiswa, apabila coba kita kalkulasikan, ternyata seorang mahasiswa di Indonesia mesti menyiapkan kurang lebih 30 makalah sampai akhir semester. Seperti halnya yang diungkap oleh Mahasiswa Jozuna Aziz Kusuma Mukti dalam wawancara berikut ini:

“Kalau dari saya sih ya mas, waktu dalam penjelasan penyusunan karya ilmiah agak dipanjangin. Kemarin tuh penjelasannya singkat lalu mahasiswa langsung disuruh membuat karya ilmiah. Soalnya saat penyusunan karya ilmiah banyak dari kami yang merasa kesulitan ” (W/M.JAKM)

Dari hasil wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan sebagaimana tergambar pada petikan-petikan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor penyebab timbulnya perilaku plagiarisme dikalangan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas makalah dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Kedua faktor tersebut adalah (i) perkembangan teknologi informasi baik berupa elektronik, cetak, telah memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi yang diinginkan tidak terkecuali kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. (ii) terlalu tingginya volume atau beban tugas perkuliahan yang diberikan oleh setiap dosen dalam perkuliahan sehingga mahasiswa mengambil jalan pintas dengan budaya instan cepat saji dalam menyelesaikan tugas makalah yang dibebankan tersebut. Kondisi di atas juga diperparah dengan terbatasnya waktu yang tersedia bagi mahasiswa untuk

menyelesaikan semua tugas-tugas tersebut, dengan kata lain kurang seimbang antara waktu yang diberikan dengan tugas yang disediakan. Tetap saja perilaku plagiarisme itu sendiri tidak dapat di tolensi meskipun berbagai banyak penyebab, Seperti yang diungkapkan oleh Niam Wahzudik selaku dosen mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dalam wawancaranya dengan peneliti berikut ini:

- Peneliti : “Jika ditemukan bentuk plagiarisme dalam tugas mahasiswa, bagaimana solusi bapak untuk mengatasi hal tersebut?”  
 Dosen : “Mahasiswa harus memperbaiki dan wajib menggunakan cara yang tepat dalam menulis karya ilmiah” (W/D.NW)

### 5.1.2 Langkah Digital Forensik dalam Mengungkap Plagiarisme

Analisa bukti forensik pada penelitian kali ini pada web <https://smallseotools.com/> yang digunakan. Dilakukan pencarian bukti forensik pada tugas makalah tersebut. Selain itu penulis melakukan penghapusan data dengan asumsi bahwa data tersebut dihapus oleh pelaku tindak kriminal untuk menghilangkan jejak kejahatan. Komponen pada tiap-tiap arsitektur adalah sebagai berikut:

#### 1. Aplikasi *Database browser*

*Database Tool* digunakan untuk melakukan analisa dan pencarian terhadap bukti forensik yang tersimpan pada database yang sebelumnya berhasil dikembalikan dengan menggunakan aplikasi *recovery*. Aplikasi *database* yang digunakan adalah SQLite Manager dan DB Browser for SQLite.

#### 2. Validasi

Akun palsu digunakan dalam pencarian bukti forensik. Sebelum dilakukan pencarian bukti forensik terlebih dahulu.

#### 3. Bukti Forensik yang ditemukan

Setelah pencarian bukti forensik pada *database* telah selesai, maka bukti forensik pada web <https://smallseotools.com/> dibandingkan sesuai dengan skenario yang dilakukan.

### 5.1.3 Analisis Tugas Makalah dengan Menggunakan Situs <https://smallseotools.com/>

Website *smallseotools.com* ini dapat melakukan pengecekan terhadap plagiasi tergolong populer dengan pengguna yang lumayan banyak. Fitur yang menarik dengan scan plagiat artikel per paragraf dengan hasil persentase yang detail. Untuk batasan artikel maksimal sampai 1000 kata. Jika lebih dari itu saya sarankan untuk menggunakan yang versi berbayar. Selain fitur plagiarism checker, Small SEO Tools menyediakan berbagai macam tools SEO seperti *Article Rewriter*, *Grammar Check*, *Word Counter*, *Spell Checker* dan masih banyak lainnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Niam Wahzudik selaku dosen mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dalam wawancaranya dengan peneliti berikut ini:

- Peneliti : “Apakah bapak mengetahui tentang situs <https://smallseotools.com/>?”  
 Dosen : “Tahu. Salah satu platform yang menyediakan akses untuk mengecek plagiarisme” (W/D.NW)  
 Peneliti : “Apakah bapak pernah menggunakan situs tersebut?”  
 Dosen : “Hanya mencoba-coba, karena lebih sering menggunakan turnitin” (W/D.NW)  
 Peneliti : “Apakah menurut bapak situs tersebut dapat membantu dalam mengecek plagiarisme tugas mahasiswa?”  
 Dosen : “Ya dapat, Namun sekarang tiap jurusan sudah punya Turnitin jadi kemungkinan situs itu tidak akan terpakai” (W/D.NW)

Langkah dalam melakukan *plagiarism checker* dengan menggunakan situs ini sangat mudah. Hanya tinggal membuka situsnya melalui gadget. Kemudian pilih *plagiarism checker*. Langkah berikutnya adalah blok tulisan yang ingin di cek, dan salin ke dalam kotak yang telah disediakan. Terakhir klik *check plagiarism*.

Situs ini secara otomatis akan menelaah kata-kata yang sama persis antara karya ilmiah anda dengan beberapa artikel di situs lainnya. *Small Seo Tools* ini juga menunjukkan hasil berapa persentase plagiasi yang ada dalam tulisan. Ada beberapa tips yang bisa dilakukan ketika melakukan pengecekan dengan situs ini. Salah satunya adalah pastikan untuk melakukan pengecekan per paragraf, bukan langsung pada satu file karya tulis. Mengapa? Hal ini akan mempertajam pengecekan plagiarisme dan memudahkan untuk melakukan perbaikan selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan terhadap 3 tugas makalah dan 3 responden mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang, menghasilkan data tertulis atau bersifat deskriptif. Hasil pengecekan plagiat yang dilakukan menggunakan bantuan software <http://www.Smallseotools.com/>, dan draft wawancara yang berisikan butir pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk tindak plagiat dan pengetahuan mahasiswa terhadap bentuk tindak plagiat pada mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Hasil penelitian akan dijelaskan pada paragraf berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan teknik pengecekan manual yang menggunakan bantuan software <http://www.smallseotools.com/> terhadap 3 file pdf atau hardcopy tugas makalah mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Indikator bentuk tindak plagiat yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, teridentifikasi 3 bentuk plagiat pada penulisan tugas makalah mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Pada indikator pertama, teridentifikasi Plagiat 8% dan kesamaan dengan sumber yang lain 25% tindak plagiat dari bentuk plagiat pada tugas makalah mahasiswa Jurusan

Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang pada indikator pertama yaitu mengacu tulisan yang diambil tersebut diakui sebagai tulisan sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwarjo (2012) mengatakan, “Bentuk plagiat total adalah bentuk plagiat yang paling dominan dilakukan oleh mahasiswa. Bentuk plagiat total dijelaskan pada indikator pertama yaitu mengacu dan mengutip istilah, kata/kalimat, data/info dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan tanpa menyatakan sumber secara memadai”.

Pada indikator kedua yaitu mengacu Mengambil ide pokok tulisan kemudian menukar dengan bahasa sendiri, teridentifikasi Plagiat 29% dan kesamaan dengan sumber yang lain 81% tindak plagiat dari bentuk plagiat pada tugas makalah mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Selanjutnya yang terakhir pada indikator plagiat ketiga yaitu Mengambil semua teks, namun tetap mencantumkan sumber teridentifikasi Plagiat 69% dan kesamaan dengan sumber yang lain 19% tindak plagiat dari bentuk plagiat pada tugas makalah mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Temuan ini mendukung peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Suwarjo (2012) menemukan, “Bentuk plagiat pada skripsi mahasiswa FIP yang paling sedikit persentasenya ialah bentuk plagiat berupa mengutip dengan kata-kata dan kalimat sendiri sebesar 1,4%.

Menurut responden hal ini tidak tergolong kedalam bentuk plagiat dikarenakan responden hanya memfaraprasa kata dan merumuskan dengan kata-kata, kalimat sendiri dan tidak mengcopy- paste kata, kalimat maupun paragraf dari kutipan tersebut sehingga apabila tidak mencantumkan sumber di dalam catatan kutipan itu tidak masalah. Sebenarnya, kesalahan dalam memfaraprasakan kata atau kalimat dapat berpotensi melakukan plagiat, dan apabila menggunakan sumber kata atau kalimat dan tidak mencatumkan sumber dalam catatan kutipan yang memadai juga tergolong ke dalam perilaku plagiat.

## **5.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Di dalam bab ini akan dilaporkan secara garis besar hasil penelitian dan pembahasan tentang “Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018”. Hasil penelitian tersebut berdasarkan tahap tahap prosedur penelitian yang telah ada. Dalam pembahasan akan dijelaskan mengenai keterkaitan antara hasil yang telah didapat dalam penelitian dengan teori yang berkaitan.

### **5.2.1 Plagiarisme dalam Pembuatan Tugas Makalah**

Plagiarisme dalam pembuatan tugas makalah dibagi menjadi dua hasil penelitian ini akan dibahas berdasarkan teori-teori pendidikan, psikologi dan diperkuat oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

#### **5.2.1.1 Bentuk-bentuk Tindakan Plagiarisme yang Dilakukan dalam Pembuatan Tugas Makalah**

Temuan kajian ini secara jelas terdapat bahwa perilaku plagiarisme memang telah terjadi di kalangan mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang dalam menyelesaikan tugas makalah mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Perilaku tersebut secara jelas dapat tergambar melalui tiga bentuk pencurian karya intelektual atau tulisan orang lain seperti mengambil ide orang lain yang kemudian diakui sebagai karya atau tulisan sendiri, mengambil ide atau batang tubuh pemikiran orang lain kemudian memfrasakan tulisan tersebut dengan kalimat sendiri, walaupun ide atau batang tubuh tulisan tidak berubah dan mengambil teks atau tulisan secara keseluruhan tanpa diberikan tambahan apapun.

Perilaku mencuri karya atau tulisan orang lain seperti yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan hasil dapatan kajian ini merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang dalam teori ilmu kejiwaan dan bahkan perilaku seperti ini juga dianggap tidak

bermoral (Goldgar 2001). Sebagian ahli ilmu kejiwaan menyebut para pelaku plagiator sebagai manusia-manusia dengan kepribadian machiavelianism atau juga dikenal dengan istilah psychopath, karena kepribadian seperti ini sangat suka berbohong, tidak pernah merasa bersalah meskipun merugikan orang lain, impulsive dan tidak memiliki rasa empati (Brandt 2002; Smith 1999). Perilaku tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Greenberg & Baron (2000) sebagai '*a personality trait involving a willingness to manipulate others for one's own purposes*'. Mungkin sebagian kita akan berfikir bahwa apakah tidak terlalu dini label tersebut diberikan kepada para plagiator akademik?. Terlepas dari label atau panggilan yang diberikan kepada para pelaku tersebut, namun menurut peneliti yakin dan dapat disepakati bahwa pelaku plagiarisme tetap tidak bisa ditoleransi karena plagiarisme tidak hanya manusia pelanggar undang-undang namun juga telah merusak integritas dunia akademik (Smith 1999). Perilaku plagiarisme dalam dunia akademik di Indonesia bukanlah fenomena yang baru. Dunia pendidikan tinggi Indonesia telah cukup lama dicemari oleh gurita praktik penjiplakan. Bahkan, dalam sejarah pendidikan tinggi di negeri ini, tercatat dua menteri kabinet di era yang berbeda pernah dilaporkan terindikasi melakukan penjiplakan karya orang lain.

Namun, kasus itu pun seakan lenyap seiring dengan berjalannya waktu. Apabila dikaitkan dengan hasil kajian ini, walaupun bentuk-bentuk tindakan plagiarisme yang dilakukan mahasiswa tersebut masih sekedar untuk memenuhi keperluan-tugas perkuliahan, akan tetapi menurut peneliti perilaku ini merupakan diantara salah satu embrio plagiarisme dunia akademik. Bentuk-bentuk perilaku plagiarisme mahasiswa dalam menyelesaikan tugas makalah mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dalam penelitian didukung oleh kajian (Sutton 1991; Ward 1998).



### 5.2.1.2 Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Plagiarisme

Bagaimana tidak, seperti yang dinyatakan oleh salah seorang responden dalam wawancara bahwa semuanya hanya tinggal mengadu kepada “Mbah Google” saja. Maka tidaklah terlalu mengherankan apabila faktor perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu penyebab timbulnya perilaku plagiarisme. Seorang mahasiswa bisa mencari apa yang dikehendaki hanya dengan memasukan beberapa kalimat ke dalam google dan dengan seketika semua informasi tersebut akan keluar dengan sendirinya dan boleh diambil dengan berbagai cara. Dengan bahasa yang lebih sederhana peneliti menyimpulkan bahwa sekarang semua informasi berada di ujung jari jemari manusia. Dan bahkan saat ini terdapat begitu banyak halaman website yang menawarkan layanan pembuatan makalah, skripsi, tesis dan karya ilmiah lainnya seperti *researchpaper.com* dan *term papers-on-file.com* (Hricko 1998).

Dapatan kajian juga secara jelas mendapati bahwa, tingginya volume beban perkuliahan yang diberikan para dosen pada setiap mata kuliah juga merupakan salah satu faktor yang menyumbang timbulnya perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa. Dan menurut beberapa orang mahasiswa dalam wawancara, hal ini diperperah oleh kurangnya alokasi waktu yang tersedia untuk menyelesaikan semua beban kuliah tersebut. Disamping itu, kurangnya budaya membaca dan tingginya perilaku ‘*cut and paste*’ juga diantara faktor-faktor penyumbang terjadinya perilaku plagiarisme. Hasil penelitian juga didukung oleh Schneider (1999) yang menyatakan, kurangnya waktu yang tersedia bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas makalah mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah telah menggiring mereka kepada budaya instan dan ‘*cut and paste*’.

Jika diamati secara teliti kedua-dua faktor di atas, sesungguhnya peneliti sampai kepada kesimpulan awal secara umum penyebab terjadinya perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa yaitu tersedianya sarana informasi yang begitu mudah didapatkan oleh mahasiswa

melalui berbagai media informasi. Ketersediaan informasi tersebut ditunggu atau bertemu dengan tuntutan keperluan akademik yang tinggi yang mesti diselesaikan oleh mahasiswa dengan durasi waktu yang kurang seimbang. Sehingga para mahasiswa dengan leluasa mencari informasi yang diinginkan agar dapat lepas dari semua tugas tugas perkuliahan yang mendesak (Auer & Kruper 2001; Laird 2001).

### **5.2.2 Langkah Digital Forensik dalam Mengungkap Plagiarisme**

Langkah digital dalam plagiarisme itu sendiri berupa memperoleh, mengambil, melestarikan, dan penyajian data yang telah diproses secara elektronik dan disimpan pada media komputer. Barang bukti digital tersebut termasuk handphone, notebook, PDA dan alat teknologi apapun yang mempunyai media penyimpanan dan bisa dianalisa. Komputer forensik dapat dispesifikasi lagi menjadi beberapa bagian, seperti disk forensic, system forensik, network forensik dan internet forensik. Pengetahuan disk forensic sudah terdokumentasi dengan baik dibandingkan dengan bidang forensik lainnya. Dewasa ini seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komputer, berdampak terhadap kebiasaan orang dalam menggunakan dokumen atau berkas.

Yaitu beralihnya penggunaan berkas manual ke berkas digital yang secara otomatis berpengaruh pada media penyimpanannya. Penggunaan berkas digital saat ini sangat diminati oleh perusahaan, lembaga, organisasi maupun perorangan karena tidak membutuhkan tempat yang banyak dan berkas digital sangat fleksibel, bisa dikirim, di-copy dan dihapus secara cepat. Tetapi penggunaan berkas digital selain banyak kelebihan juga banyak kekurangan antara lain, seringnya dokumen hilang dikarenakan banyak kemungkinan, misalnya menghapus berkas penting secara tidak sengaja. Bagi masyarakat awam hilangnya berkas digital tersebut membuat masyarakat berpikir dua kali untuk menggunakan teknologi berkas digital. Sehingga jika terjadi kehilangan berkas, solusinya yaitu dengan menggunakan software recovery file. Meskipun saat ini sudah banyak software dengan kemampuan yang

baik, tetapi tidak semua berkas yang ditemukan dan ditampilkan dan bisa dibuka. Adanya solusi tentang pengembalian data yang telah hilang tersebut juga menimbulkan masalah baru yaitu ketika orang ingin menghapus data bersifat pribadi yang telah disimpan di dalam media penyimpanan digital lainnya. Berkas ini dapat dengan mudah dikembalikan. Berbagai cara telah dilakukan banyak orang untuk memastikan bahwa data pribadinya aman dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan pada saat media penyimpanan yang dimilikinya dijual atau diberikan pada orang lain. Melihat kondisi masyarakat awam yang kebanyakan belum mengetahui akan hal tersebut maka sering muncul kasus adanya video pribadi yang tersebar di internet, foto yang seharusnya konsumsi pribadi menjadi konsumsi publik ketika sudah di upload di internet, dan masih banyak lagi. Dengan demikian penulis akan meneliti dan mengkaji beberapa masalah yang ada serta solusi bagi masyarakat luas.

### 5.2.3 Analisis Tugas Makalah dengan Menggunakan Situs <https://smallseotools.com/>

Saat ini sudah beredar berbagai situs maupun aplikasi untuk dapat melakukan pengecekan terhadap plagiasi, salah satunya adalah Small Seo Tools. Small Seo Tools, adalah salah satu situs yang menyediakan fasilitas cek plagiarisme secara gratis. Sesuai dengan namanya, tak hanya plagiarisme saja yang menjadi layanan dari situs ini, namun juga terdapat layanan SEO (Search Engine Optimized) untuk berbagai website.

Selain itu, masih terdapat layanan lain seperti backlink, image editing, website management, dan masih banyak lainnya. Dengan menggunakan situs Small Seo Tools ini, kita bisa mengetahui kadar plagiarisme yang terdapat dalam karya tulis kita. Harapannya, karya tulis yang terdapat plagiasi didalamnya dapat diperbaiki sebelum dipublikasikan. Sebenarnya dari beberapa universitas terdapat kebijakan plagiarisme yang tidak melebihi 20%, sehingga masih memberikan ruang untuk kita mengutip melalui situs internet. Tentunya pengutipan tetap harus menyertakan sumber asli data tersebut, hal ini juga menghindari dari plagiarisme.

Fenomena ini terjadi karena adanya kemudahan teknologi informasi yang memberikan banyak kemudahan dalam penyediaan sumber informasi. Ketersediaan teknologi informasi berbasis internet memberikan kemudahan bagi penggunaannya dalam mencari informasi dan bahan referensi. Akan tetapi, kemudahan penyediaan informasi tersebut justru munculnya kecurangan akademik seperti perilaku *copy-paste* dan mengutip tanpa mencantumkan sumbernya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zalnur (2012) yang menyatakan, “Perkembangan teknologi memberikan dampak yang cukup besar terhadap perubahan cara manusia membuat, menyampaikan dan mendapatkan informasi itu sendiri”. Kemudahan dalam menjiplak karangan orang lain tanpa sepengetahuan pemiliknya sangat mudah dilakukan berkat bantuan penggunaan internet dan teknologi computer.

Mahasiswa cenderung menggunakan internet sebagai sumber informasi dan bahan referensi, namun mahasiswa cenderung menjadikan internet sebagai sumber plagiat. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudara Alkahfi (2016), menemukan “80% responden menjadikan internet sebagai sumber plagiatnya”. Penggunaan sumber informasi berbasis internet yang salah dan mengakibatkan mahasiswa cenderung melakukan plagiat disebabkan karena banyak dari mahasiswa mengetahui plagiat, tetapi mereka tidak memahami dari konteks dan batasan plagiat tersebut. Fenomena seperti ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alkahfi (2016) menemukan, “20 responden atau 67% mengakui bahwa kurangnya pemahaman tentang konteks tindakan plagiat, 6 responden atau 20% yang menjawab memahami konteks plagiat dan hanya 3 responden atau 13% yang mengakui tidak memahami konteks plagiat”.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara jelas terdapat bahwa perilaku plagiarisme memang telah terjadi di kalangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Semarang dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah menggunakan uji tes berbasis situs web <https://smallseotools.com/>.

Perilaku plagiarisme yang terjadi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan mahasiswa tentang bentuk tindak plagiat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui metode wawancara yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap bentuk plagiat pada tugas makalah di mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah, pada umumnya mahasiswa mengetahui tentang plagiat secara umum yaitu apabila suatu kutipan yang dikutip tanpa mencantumkan sumber yang memadai di dalam daftar pustaka maka hal tersebut termasuk kedalam plagiat. Namun, responden kurang mengetahui berbagai macam indikator bentuk tindak plagiat dan apa-apa saja yang tergolong kedalam perilaku tindak plagiat. Perilaku tindak plagiat ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang plagiat serta kurangnya ketegasan dalam memberantas perilaku plagiat

dalam bidang akademik. Oleh karena itu, fenomena plagiarisme ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa perhatian dari pemerintah dan universitas dalam pemberantasan plagiat. Banyak dari mahasiswa melakukan tindak plagiat karena kurang mengetahui atau bahkan bisa dikatakan tidak mengetahui konsekuensi yang ditimbulkan karena melakukan plagiat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alkahfi (2016), menemukan, “27% mahasiswa mengetahui konsekuensi, 40% mengetahui konsekuensi tapi mengabaikannya, dan 33% mahasiswa tidak mengetahui konsekuensinya”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui bahwa plagiarisme merupakan tindak kriminal yang melanggar undang-undang dan mendapatkan sanksi apabila melakukannya. Namun, banyak dari mahasiswa masih melakukan perilaku plagiarisme dan mengabaikan konsekuensinya karena kurangnya ketegasan pemerintah dan pihak universitas dalam memberantas praktik plagiarisme.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan mengenai “Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018” maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, ada beberapa tugas siswa yang terindikasi plagiat dan similar dengan teman lainnya.
2. Untuk proses analisis dengan menggunakan web “*smallseotools*” bisa mendeteksi tiap kalimat dengan cara di *copy* dari tugas kemudian *paste* ke program maupun langsung file secara utuh di scan secara keseluruhan. Dari proses yang telah di standarkan ternyata tidak sesuai yang diharapkan, Namun ada faktor-faktor penyebab terjadinya plagiarisme di kalangan mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya pada angkatan 2018 yaitu, Kemudahan teknologi informasi yang dapat diakses dan tingginya volume tugas perkuliahan yang dibebankan kepada mahasiswa.
3. Dari tiga tugas makalah Penulisan karya Ilmiah yang telah diteliti menggunakan bantuan web <https://smallseotools.com/>, terdapat dua tugas makalah yang terindikasi plagiarisme. Yang pertama yaitu sebesar 29%

dan yang kedua sebesar 69%. Sedangkan, makalah ketiga yang di teliti hanya memiliki similarity sebesar 8%. Ini menunjukkan bahwa terdapat tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2018 dalam mengerjakan tugas makalah Penulisan karya Ilmiah. Bentuk-bentuk plagiarisme yang dilakukan adalah: 1) Mengambil ide pokok tulisan kemudian menukar dengan bahasa sendiri, (2) Tulisan yang diambil tersebut diakui sebagai tulisan sendiri, (3) Mengambil semua teks, namun tetap mencantumkan sumbernya.



## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018”, peneliti menyarankan:

1. Bagi mahasiswa, agar supaya dapat belajar menulis dengan baik dan benar maka program ini bisa menjadi tolok ukur tingkat plagiat pada tulisan. Selain itu juga melatih mahasiswa untuk belajar parafrase dan juga cara melakukan sitasi dengan benar agar tidak terindikasi sebagai plagiat.
2. Bagi dosen, harapannya dengan adanya program ini dapat membantu proses penilaian tugas siswa. Juga bisa dijadikan untuk standari sasi kelulusan pada makul karya tulis ilmiah misalkan tingkat plagiat maksimal 25%
3. Bagi instansi atau lebih tepatnya jurusan Teknologi Pendidikan, program ini dapat ditambahkan dalam syarat kelulusan mahasiswa akhir yaitu pada skripsi. Sebelum bisa dikatakan layak untuk diujikan maka sebaiknya file skripsi mahasiswa diuji dengan program ini terlebih dahulu untuk menguji tingkat plagiatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, F, dkk. 2013. *Pengembangan Model Character Development Training (CDT) untuk Mencegah Perilaku Mencontek (Plagiat) Mahasiswa UNM*. Laporan Penelitian Makasar: UNM.
- Auer, N. & Krupar, E.M. 2001. *Mouse click Plagiarism: The role of Technology in Plagiarism and the Librarian's role in Combating it*. *Library Trends*, 49 (3)
- Aziz, Lulu Andarini, Irhandayaningsih, Ana dan Kurniawan, Amin Taufiq. 2015. *“Upaya Perpustakaan dalam Mengurangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus di UPT Perpustakaan Unika Soegijapranata”*. Semarang.
- Asrizal, Digital Forensik Apa dan Bagaimana,  
<http://e-dokumen.kemenag.go.id/files/VQ2Hv7uT1339506324.pdf>, diakses pada tanggal 20 September 2019
- Basrowi dan Suwandi. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bolin, A.U. 2004. “Self-Control, Perceived Opportunity, and Attitudes as Predictors of Academic Dishonesty”. *The Journal of Psychology*.138(2) , hal 101-114.
- Budiman, Rahmadi. 2001.“*Computer Forensic : Apa dan Bagaimana ?*” Jurnal. Bandung: Fakultas Teknik Elektro dan Informatika. Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat.
- Fitiriana, Annisa dan Baridwan, Zaki. 2012. *Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi: Dimensi fraud triangle*. Malang.
- Goldgar, B. A. 2001. Imitation and plagiarism: the Lauder Affair and its critical aftermath. *Studies in Literary Imagination*, 34(1): 1–17
- Greenberg, Gerrald., and Baron Robert A., 2000. “Behavior In Organizations”., *7th edition., Phipe, Prentice hall., International Edition*.
- Imron, Ali. 1994. *Manajemen Peserta Didik di Sekolah*. Malang: IKIP Malang.

- Iskandar, Michael. 2009. *Ciri-Ciri Plagiarisme dalam Makalah Ilmiah yang Mereferensi Sumber dalam Bahasa Asing yang Diterjemahkan*. Bandung: UNPAR
- King, C. 2009. "Online Exams and Cheating: An Empirical Analysis of Business Students' Views". *The Journal of Educators Online*, Volume 6, Number 1, January.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marcella, A. J. & Greenfiled, R. S. 2002. "Cyber Forensics a field manual for collecting, examining, and preserving evidence of computer crimes". Florida: CRC Press LLC
- Maslen, G. 2003. "80% admit to cheating in survey of students on Australian campuses", <https://www.timeshighereducation.com/news/80-admit-to-cheating/174248.article>, diakses 17 Januari 2020 pukul 20.00 WIB
- Mc.Cabe, D. L. 1992. "The Influence of situasional ethics on cheating among college students". *Sociological inquiry*, 62(3),hal 365-374.
- Moloeng, L. J. 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazhif, Al Kahfi (2016). *Identifikasi Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Unsyiah Terhadap Tindakan Plagiat Dalam Penyusunan Skripsi*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. Vol. 1 No.3 Juli 2016, 7-14
- Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 tahun 2010 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*.
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Raharjo, B. 2013. *Sekilas Mengenai Forensik Digital*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ruby Zukri Alamsyah, 2014, *Diskusi dan Kuliah Umum Digital Forensic*, <https://soc.telkomuniversity.ac.id/diskusi-dan-kuliah-umum-digital-forensik-bersama-ruby-alamsyah/>, diakses 16 Oktober 2019 pukul 19.00 WIB.

- Scalon, P. M., dan Neumann, D, R. 2002. "Internet plagiarism among college students" . *Journal of College student Development*, 43(3). Hal 374-385.
- Schneider, A. 1999. "Why professors don't do more to stop students who cheat: some who have tried say that administrator, fearful or lawsuits, don't back them up". *Chronicle of Higher Education*, 45(30), 8-10
- Soelistyo, Henry. 2011, *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*, Kanisius, Yogyakarta.
- Small Seo Tools, About Small Seo Tools,  
<https://smallseotools.com/about-us/>, diakses 17 Oktober 2019 pukul 14.00 WIB.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjo dkk. 2012. *Identifikasi Bentuk Plagiat pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Utorodewo, Felicia, dkk. 2007. "Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah". Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Zalnur, Muhammad. 2012. *Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang*. Padang.